

RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta sekaligus menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dunia industri. PKL dilaksanakan di PT PB Tbk, unit Prima Sejati Sejahtera (*Factory PSS 3*), Desa Butuh, Boyolali, Jawa Tengah. Pelaksanaan PKL dimulai dari tanggal 6 Maret 2025 hingga 16 Mei 2025 dengan fokus pengamatan pada proses produksi di *line*. Selama pelaksanaan PKL, penulis mengamati proses produksi *short pants style TABC25* dengan jumlah total produksi sebanyak 9.600 pcs, yang dikerjakan dalam waktu 5 hari kerja dengan target 1.920 pcs per hari. Seluruh proses dimulai dari pemotongan, *bundling*, *sewing*, hingga *final inspection*. Pada saat proses *final inspection* ditemukan *defect abrasion*, yaitu kerusakan serat kain akibat gesekan, yang ditandai dengan permukaan berbulu atau tampak kusam pada sejumlah produk. *Defect* ini ditemukan pada 812 pcs atau sekitar 8,45% dari total produksi, dengan penyebab utama gesekan selama proses pemindahan antar departemen, terutama dari *cutting* ke *sewing*. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan melakukan penanganan melalui *brushing* dan *pressing* pada kain terdampak. Kasus ini menjadi pembelajaran bahwa kualitas produk tidak hanya bergantung pada mesin dan prosedur, tetapi juga pada penanganan material yang tepat dan kondisi lingkungan kerja. Maka dari itu, saran yang diberikan tidak hanya mencakup sosialisasi penanganan kain dan penyediaan sarana bantu kepada operator, tetapi juga perbaikan area kerja agar lebih bersih dan aman, guna menekan risiko *defect abrasion* serta menjaga standar kualitas produk.

Kata kunci : Praktik Kerja Lapangan, *short pants style TABC25*, *defect abrasion*, penanganan material, kualitas produk.